

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM “(Studi Pada UMKM Di Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang)”

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2013, jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) DI Indonesia mencapai 56,6 juta. Dari jumlah tersebut, 99,8% merupakan UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada saat ini di Indonesia. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 56% (Kementrian Koperasi dan Usaha Menengah Republik Indonesia, 2013). Dengan kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara. Dalam proses pengembangannya, UMKM mengalami beberapa kendala salah satunya pendanaan. Penyebabnya yaitu UMKM yang terlalu fokus pada proses produksi dan operasionalnya, sehingga tidak memperhatikan pencatatan atau pembukuan (Putra dan Kurniawati, 2012).

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang mempunyai fungsi, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal bagi perusahaan. Kepentingan internal berguna sebagai dasar evaluasi bagi

kinerja perusahaan sekaligus alat untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Pelaku ekonomi yang sangat membutuhkan akses permodalan salah satunya adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).Kendala utama yang mereka hadapi adalah belum bisa meyakinkan kreditor bahwa usaha yang dijalankan sudah layak untuk mendapatkan kredit. Untuk layak dalam mendapatkan kredit, pelaku usaha harus mampu meyakinkan kreditor bahwa bisnis mereka sudah berjalan dengan baik dan menguntungkan, sehingga akan mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu. Untuk dapat meyakinkan hal tersebut pelaku usaha harus dapat menunjukkan bukti catatan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan .

Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Penelitian Ini Adalah Untuk Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Pemahaman Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Di Desa Uiasa. Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Survei Dengan Pendekatan Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Seluruh Pelaku UMKM Yang Ada Di Desa Uiasa. Sampel Penelitian Ini Adalah Pelaku UMKM Yang Dipilih Secara Acak. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Ini Adalah Kuesioner. Teknik Analisis Data Yang Digunakan Adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi Dan Uji T. Berdasarkan Hasil Analisis Data Menunjukkan Bahwa Variabel Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap

Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM, Standar Akuntansi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM, Dan Umur Usaha Tidak Berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Di Desa Uiasa.

Kata Kunci: Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan, Umur Usaha, Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM